MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE AL-JADID PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD AISYIYAH III KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG – PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH:

AQUARISTA FEBRY ISTIQHFARIN
NPM: 11.1.01.11.0005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE AL-JADID PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD AISYIYAH III KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

AQUARISTA FEBRY ISTIQHFARIN
Program StudiPendidikan Guru PendidikanAnakUsiaDini
FakultasKeguruandanIlmuPendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada saat ini belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok bermain PAUD AISYIYAH III PARE. Karena menurut guru membaca huruf hijaiyah masih terlalu sulit diterima anak, namun ada sebagian anak sudah bisa membaca huruf hijaiyah pada usia 3 – 4 tahun karena pembiasaan dari orang tua. Permasalahan penelitian ini adalah : "Apakah penerapan metode Al – Jadid dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok bermain PAUD AISYIYAH III Kecamayan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015?" Menggunakan instrument berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran, RKH, dan lembar penilaian.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Dalam siklus tindakan pembelajaran melalui metode Al-Jadid dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak. (2) Dalam siklus tindakan pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, bahwa penggunaan metode Al-Jadid dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak Kelompok Bermain PAUD AISYIYAH III Kecamatan Pare, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima. Disampaikan saran-saran sebagai berikut : 1. Bagi sesama guru Kelompok Bermain,hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar dengan menambah metode yang digunakan. 2. Bagi Kepala PAUD Aisyiyah III, penerapan metode ini membutuhkan papan Al-Jadid, diharapkan Kepala sekolah melakukan pengadaan papan Al-Jadid
yang baik

Kata Kunci : kemampuan membaca huruf hijaiyah, metode Al-Jadid

I. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca awal pada anak Kelompok Bermain sangat penting untuk menunjang kemampuan membaca anak pada saat naik ke Kelompok A maupun B. Dalam hal ini dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Kemampuan membaca masuk dalam kategori aspek perkembangan bahasa, aspek inijuga sangat berpengaruh dalam perkembangan anak. Oleh karena itu berbahasa dalam hal ini lebih pada kemampuan membaca, bisa diajarkan dan diberikan mulai usia dini.

Pada masa Golden Age adalah masa yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca karena pada masa tersebut anak dapat menangkap semua informasi yang diberikan oleh guru maupun orang tua. Pada anak usia dini proses berfikir dan menyimpan informasi penting cenderung singkat, oleh karena itu dilakukan pembiasaan agar anak mudah menangkap dan menyimpan informasi.

Tujuan program kegiatan belajar anak Taman Kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap,

pengetahuan, keterampilan, daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya

Salah satu kemampuan anak saat usia Taman Kanak-Kanak adalah kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Menurut Bromley (dalam Dhieni, 2009:64) bahwa kemampuan berbahasa tidak selalu ditujukan oleh kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan mendengar atau menyimak, berbicara dan menulis.

Kemampuan membaca huruf hijaiyah pada saat ini belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok bermain PAUD AISYIYAH III PARE.Biasanya para orang tua mengajarkan membaca huruf hijaiyah pada anak saat usia 5 – 6 tahun. Banyak ditemui di PAUD Aisyiyah jarang mengajarkan huruf hijaiyah pada usia 3 – 4 tahun.Karena menurut gurumembaca huruf hijaiyah masih terlalu sulit diterima anak namun ada sebagian anak sudah bisa membaca huruf hijaiyah pada usia 3 – 4 tahun karena pembiasaan dari orang tua.

Namun demikian, dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan untuk melakukan pengembangan kemampuan berbahasa anak dalam membaca secara optimal. Berdasarkan hasil penilaian didapatkan data bahwa dari 20 anak didik hanya 2 anak mendapatkan bintang tiga(★★★), 6 anak mendapatkan bintang dua (★★), dan 12 anak mendapatkan bintang satu (★) atau sama dengan 36,25%.

Belum berkembangnya kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok bermain, merupakan masalah yang harus dipecahkan.Untuk itulah dalam memacahkan masalah tersebut dan dari uraian di atas maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Huruf Hijaiyah Melalui Metode AL - JADID Pada Anak Kelompok Bermain PAUD AISYIYAH III Kecamatan Pare Kabupaten KediriTahun Pelajaran 2014/2015”.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. KajianTeori

1. PengertianMembaca

   Pada Anak Usia Dini membaca bukan suatu keharusan, hanya unruk pengenalan dan permulaan. Karena sifat anak adalah meniru dan mengingat dengan pembiasaan. Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. (Dhieni, Nurbaya dkk, 2009: 45)

2. Tujuan Membaca

   Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dari sumber tertulis. Informasi ini diperoleh melalui proses pemaknaan terhadap bentuk-bentuk yang ditampilkan. Secara lebih khusus membaca sebagai suatu ketrampilan bertujuan untuk mengenali aksara dan tanda-tanda baca, mengenali hubungan antara aksara dan tanda baca dengan unsur linguistik yang formal, serta mengenali hubungan antara bentuk dengan makna

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca
   a) Motivasi
   b) Lingkungan Keluarga
   c) Bahan Bacaan

4. Metode Peningkatan Kemampuan Membaca

   Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan pembelajaran.Oleh karena itu metode dipilih guru berdasarkan stretegi kegiatan yang sudah dipilih dan ditentukan. Metode juga merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Mengembangkan kemampuan bahasa dapat menggunakan metode sebagai berikut :

1) Metode bercerita

Metode bercerita adalah cara penyampaian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik. Metode bercerita dalam mengembangkan aspek bahasa dapat dilakukan melalui kegiatan mendengar atau menyimak. Melalui kegiatan tersebut anak memperoleh bermacam informasi tentang pengetahuan, nilai, dan sikap untuk dihayati dan diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

2) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan suatu cara penyampaian materi kepada anak didik dengan cara memberikan pertanyaan kepada anak didik, baik pertanyaan tertutup maupun pertanyaan terbuka. Metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa dapat dilakukan melalui kegiatan tebak bentukhuruf dan bunyi.

3) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yangsengaja diberikan kepada anak yang harus dilaksanakan dengan baik. Tugas ini diberikan kepada anak untuk memberi kesempatan kepada anak menyelesaikan tugas yang didasarkan pada petunjuk langsung dari pendidik yang sudah dipersiapkan sehinnga anak dapat menjalani secara nyata dan melaksanakan dari awal sampai tuntas. Metode pemberian tugas dalam mengembangkan aspek bahasa dapat dilakukan melalui kegiatan mencari gambar huruf yang sesuai dan membunyikannya.

4) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan. Metode demonstrasi dalam mengembangkan aspek bahasa dapat dilakukan misalnya melalui kegiatan bernyanyi bersama.

5) Metode Bermain

Menurut Montolalu (2008:1.3) bahwa salah satu pendekatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak adalah belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya sehingga pembelajaran menjadi bermakna karena sebab-sebab sebagai berikut :

a) Bermain membantu pertumbuhan anak
b) Bermain memberi kebebasan anak untuk bertindak
c) Bermain merupakan cara anak untuk menyrlidiki sesuatu.

Dalam menggunakan metode-metode tersebut diatas hendaknya yang memungkinkan anak untuk belajar mendengar atau menyimaksegala bentuk informasi, karena mendengar atau menyimak adalah unsur utama pengembangan bahasa anak.

5. Media untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca

Menurut Sujiono (2007: 8.5) media adalah suatu perantaraan dalam penyampaian informasidari sumber kepada penerima yang dalam konteks sekolah sumber

adalah guru dan penerima adalah peserta didik.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca awal huruf hijaiyah pada kelompok bermain pada umumnya, guru dapat memilih dan menggunakan media-media sebagai berikut:

a) Lembar Kerja Anak

Yakni melalui buku-buku atau lembar kerja yang biasanya diberikan oleh guru untuk dikerjakan anak. Biasanya seperti terdapat beberapa gambar bentuk huruf dan anak diminta membunyikan dan mencontoh bentuk huruf pada kolom yang disediakan dalam lembar tersebut.

Pada saat ini, media seperti ini dianggap monoton dan membosankanoleh anak. Karena kegiatan yang dilakukan hanyalah duduk, berfikir dan menulis.

b) Buku Iqro

Dalam permainan ini hanya menggunakan buku yang bertuliskan macam-macam hijaiyah yang berurutan. Anak hanya diberi tugas menyebutkan bunyi-bunyi huruf hijaiyah yang ada pada buku dengan bimbingan guru.

Cara ini dianggap lebih cepat untuk bisa mengenal huruf hijaiyah, tetapi dengan hanya media buku anak masih merasakan bosan tanpa ada metode yang lebih menarik minat anak.

c) Papan Berseri Al-Jadid

Permainan ini lebih modern lagi, karena dengan menggunakan papan berseri anak dapat lebih mengaplikasi bentuk huruf yang sama dan membunyikannya. Pada setiap papan akan terdapat kata kunci yang menjadi awal anak mengetahui berbagai macam huruf hijaiyah.

Anak langsung dapat menirukan bentuk huruf yang akan di tulis di papan lainnya. Pada papan berseri selanjutnya akan ada kata kunci yang lain untuk melanjutkan anak menemukan huruf-huruf hijaiyah lainnya.

6. Pengertian Metode Al – Jadid

Metode Al Jadid sendiri adalah belajar cepat membaca al Qur`an yang telah di lansir oleh Pimpinan Wilayah miuhaammadiyah jawa timur beberapa waktu lalu , keunggulannya selain metode terbaru dengan penyempurnaan yang telah ada , juga pada pertemuan ke 6 dari setiap hari selama 35 menit di harap sudah fasih melafalkan dan membaca secara tartil .

Metode yang menggunakan pendekatan global. Metode ini memerankan guru sebagai tutwuri handayani danmendorong siswa aktif melafalkan. Penggunaan metode ini dengan kata kunci, yaitu ada 4 kata kunci.

AL-JADID adalah satu-satunya metode membaca al-Qur’an yang standar penulisannya menggunakan standar internasional (*Rasm Utsmani*). AL-JADID diciptakan dengan tiga prinsip: cepat, mudah dan menggembirakan.Metode Membaca al-Qur’an AL-JADID lahir dari kegelisahan persyarikatan Muhammadiyah Jawa Timur, melihat semakin bertambah banyaknya umat Islam yang tidak bisa membaca al-Qur’an dengan tartil.

7. Manfaat Metode Al – Jadid

Membantu anak lebih cepat mengenal dan membaca huruf

hijaiyah. Menumbuhkan minat anak untuk belajar huruf hijaiyah. Metode yang menyenangkan akan lebih memotivasi anak untuk belajar huruf hijaiyah termasuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.

Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) yang dikemas dalam bentuk Kata Kunci menjadi ciri khas metode ini. Hanya dengan 4 kata kunci dalam bentuk sederhana yang mudah diingat, sehingga anak lebih mudah menghafal seluruh huruf hijaiyah dan sekaligus bisa melafalkannya. Apalagi 4 kata kunci tersebut bisa dihafal dengan bernyanti dan bercerita, hal ini membuat anak belajar tanpa merasa dirinya belajar. Keriangan anak dalam belajar dapat mempercepat dan menambah minat anak untuk belajar.

Tidak hanya mempercepat anak dapat membaca tapi juga mencerdaskan, dilengkapi dengan latihan cara cepat untuk menulis. Metode ini mengindikasikan cara yang baru dengan menanggalkan cara-cara yang rumit, waktu yang lama dan kurang sistematis.

8. Fungsi Metode Al – Jadid bagi Perkembangan Anak
   1) Anak lebih cepat mengenal macam-macam dan jumlah huruf hijaiyah.
   2) Anak-anak lebih mudah untuk membaca huruf hijaiyah, sehingga pada tingkat usia yang selanjutnya anak bisa dinaikkan lagi level membaca huruf hijaiyahnya.
   3) Lebih menarik minat anak dan lebih cepat
   4) Menstimulus anak untuk berfikir sistematis

B. KerangkaBerfikir

Dalam kegiatan pembelajaran di Kelompok Bermain PAUD Aisyiyah III Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 terdapat suatu masalah yaitu kemampuan dalam membaca awal huruf hijaiyah anak masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena dan metode yang digunakan guru kurang menarik. Untuk itu peneliti mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan mengguanakan metode Aj-Jadid.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak, maka guru mengajak anak membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Al – Jadid .Metode yang menggunakan pendekatan global. Metode ini memerankan guru sebagai tut wuri handayani dan mendorong siswa aktif melafalkan. Penggunaan metode ini dengan kata kunci, yaitu ada 4 kata kunci.

Metode Al-Jadid ini menggunakan metode bernyanyi dalam penggunaannya, dengan bernyanyi diharapkan anak senang, tertarik lalu dengan mudah mempelajarinya.

Penelitian yang guru lakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak merupakan usaha untuk membantu anak lebih cepat mengenal dan membacanya.Tidak hanya mempercepat anak dapat membaca tapi juga mencerdaskan, dilengkapi dengan latihan cara cepat untuk menulis. Metode ini mengindikasikan cara yang baru dengan menanggalkan cara-cara yang rumit, waktu yang lama dan kurang sistematis.

Dengan demikian secara perlahan, adanya kegiatan membaca awal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Al-Jadid dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak dan berkembang dengan optimal.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjekdan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Bermain di PAUD Aisyiyah III Kecamatan Pare

Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 17 anak didik yang terdiri dari perempuan 11 anak dan laki - laki 6.

B. **Prosedur Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan rancangan model Kemmis dan Tanggart (1998) menggunakan 3 siklus, masing-masing terdiri dari 4 tahapan : 1) Penyusunan Rencana Tindakan. 2) Pelaksanaan Tindakan. 3) Observasi atau Pengamatan 4) Refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data tentang kemampuan membaca awal huruf Hijaiyah anak kelompok bermain PAUD Aisyiyah III Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Pada Tahun Pelajaran 2014/2015 dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja.

1) Subjek yang dinilai : Anak Kelompok Bermain PAUD Aisyiyah III Kecamatan Pare
2) Kemampuan yang dinilai : Kemampuan membaca awal huruf hijaiyah
3) Indikator : Dapat menunjuk dan menyebutkan bunyi huruf Hijaiyah
4) Teknik penilaian : Unjuk Kerja
5) Prosedur :
   (a) Guru mempersiapkan papan Al-Jadid yang bertuliskan huruf Hijaiyah
   (b) Guru memperkenalkan kepada anak macam-macam huruf hijaiyah
   (c) Anak menirukan dan memperhatikan ucapan guru
   (d) Anak dipersilahkan maju satu per satu ke depan untuk menunjuk dan menyebutkan bunyi huruf hijaiyah.
   (e) Guru memberi bimbingan kepada anak yang kurang lancar dalam menunjuk dan menyebutkan bunyi huruf hijaiyah.
   (f) Guru memberi penilaian kepada anak satu per satu
6) Kriteria penilaian :
   a) Anak mendapat ★ jika anak tidak mampu menunjuk dan menyebutkan bunyi huruf hijaiyah.
   b) Anak mendapat ★★ jika anak hanya mampu menunjuk atau hanya mampu menyebutkan bunyi huruf hijaiyah
   c) Anak mendapat ★★★ jika anak mampu menunjuk dan menyebutkan bunyi huruf hijaiyah.
   d) Anak mendapat ★★★★ jika anak mampu menunjuk dan menyebutkan bunyi huruf hijaiyah dengan sepat dan lancar.

LembarUnjukKerja
Kemampuan Membaca
HurufHijaiyahAnak
KelompokBermainPAUD AISYIYAH III
Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Menunjukdan Menyebutkan Bunyi	Tuntas	BelumTuntas

D. Teknik Analisis Data

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1 ★, bintang 2 ★★, bintang 3 ★★★, bintang 4★★★★dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan :
P=Presentase anak sesuai dengankemampuan

F= Jumlah anak sesuai nilai kemampuan
N= jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 2 Februari 2015
Siklus II : 16 Februari 2015
Siklua III :2Maret 2015

IV. HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD Aisyiyah III Kecamatan Pare yang terdiri dari 1 kelas, 1 kantor, 2 kamar mandi dengan jumlah total anak didik 15 anak dan diasuh oleh 2 guru termasuk peneliti. Kegiatan pembelajaran dalam kemampuan membaca dilakukan didalam kelas dengan menggunakan metode Al-Jadid. Dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaboratornya.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1) Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti bersama kolabolator membuat persiapan-persiapan penelitian yang terdiridari scenario pembelajaran tersusun dalam RKH, peralatan yang dibutuhkan serta menyamakan persepsi dengan kolabolator sebagai partner penelitian.

2) Hasil Temuan Data / Kondisi Pra Tindakan

Data yang didapat sebelum dilaksanakannya siklus I tentang kemampuan membaca awal huruf hijaiyah anak kelompok bermain PAUD Aisyiyah III Kecamatan Pare adalah dengan menggunakan metode baca Buku Iqro', dan dilakukan satu persatu atau individual.

Penilaian Kemampuan Membaca HurufHijaiyahAnak Kelompok Bermain PAUD AISYIYAH III
Kecamatan Pare Kabupaten Kediri
Pra Tindakan

No	Nama Anak	Hasil Penilaian		Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★★	★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Zulva		√	√	
2	Retha	√			√
3	Bening	√			√
4	Zahra	√			√
5	Salsa	√			√
6	Marcello	√			√
7	Fakhri	√			√
8	Ranjit	√			√
9	Nafilah	√			√
10	Rena	√			√
11	Sarah	√			√
12	Viona	√			√
13	Syifa	√			√
14	Prabu		√	√	
15	Kalila	√			√
	Jumlah anak	13	2		
	Prosentase	87 %	13%	13%	87%

Dari tabel diatas anak yang mendapat ★★ (bintang dua), sebanyak 13 anak , yang mendapat ★★★ (bintang tiga), sebanyak 2 anak , dinyatakan belum tuntas

3) Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 2 Februari 2015 dengan tema pekerjaan dan sub tema macam-macam pekerjaan. Pada pertemuan ini jumlah murid yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Penilaian Kemampuan Membaca
Huruf Hijaiyah Anak Kelompok Bermain
PAUD AISYIYAH III
Kecamatan Pare Kabupaten Kediri
Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian		Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★★★	★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Zulva		√	√	
2	Retha		√	√	
3	Bening	√			√
4	Zahra		√	√	
5	Salsa	√			√
6	Marcello	√			√
7	Fakhri		√	√	
8	Ranjit	√			√
9	Nafilah	√			√
10	Rena	√			√
11	Sarah	√			√
12	Viona		√	√	
13	Syifa	√			√
14	Prabu		√	√	
15	Kalila	√			√
	Jumlah anak	9	6		
	Prosentase	75 %	25%	25%	75%

Dari tabel diatas anak yang mendapat ★★ (bintang dua), sebanyak 9 anak , yang mendapat ★★★ (bintang tiga), sebanyak 6 anak , dinyatakan belum tuntas.

4) Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 16 Februari 2015 dengan tema pekerjaan dan sub tema perlengkapan yang dipakai. Pada pertemuan ini jumlah murid yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Penilaian Kemampuan Membaca
Huruf Hijaiyah Anak Kelompok Bermain
PAUD AISYIYAH III
Kecamatan Pare Kabupaten Kediri
Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian			Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Zulva			√	√	
2	Retha			√	√	
3	Bening		√		√	
4	Zahra			√	√	
5	Salsa		√		√	
6	Marcello	√				√
7	Fakhri			√	√	
8	Ranjit	√				√
9	Nafilah	√				√
10	Rena		√		√	
11	Sarah		√		√	
12	Viona		√		√	
13	Syifa	√				√
14	Prabu			√	√	
15	Kalila	√				√
	Jumlah anak	5	5	5		
	Prosentase	33,3 %	33.3 %	33,3 %	75%	25%

Dari tabel diatas anak yang mendapat ★★(bintang dua), sebanyak 5, yang mendapat ★★★(bintang tiga), sebanyak 5 anak,yang mendapat ★★★★(bintang empat), sebanyak 5 anak, dinyatakan tuntas

5) Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus ketiga dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 2 Maret 2015 dengan tema air, udara , api dan sub tema kegunaan air. Pada pertemuan ini jumlah murid yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Penilaian Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok Bermain PAUD AISYIYAH III Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian			Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Zulva			√	√	
2	Retha			√	√	
3	Bening		√		√	
4	Zahra			√	√	
5	Salsa		√		√	
6	Marcello		√		√	
7	Fakhri			√	√	
8	Ranjit	√				√
9	Nafilah	√				√
10	Rena		√		√	
11	Sarah		√		√	
12	Viona			√	√	
13	Syifa	√				√
14	Prabu			√	√	
15	Kalila		√		√	
	Jumlah anak	3	6	6		
	Prosentase	20%	40%	40%	80%	20%

Dari tabel diatas anak yang mendapat ★★(bintang dua), sebanyak 3 anak, yang mendapat ★★★(bintang tiga), sebanyak 6 anak, yang mendapat ★★★★(bintang empat), sebanyak 6 anak dinyatakan tuntas

C. Kendala dan Keterbatasan

Bahwa peneliti dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tidak menemukan kendala apapun, meskipun peneliti memiliki keterbatasan karena peneliti masih pertama kali melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil-hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa, penerapan Metode Al-Jadid dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca awal huruf hijaiyah anak Kelompok Bermain PAUD Aisyiyah III Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

B. Saran-Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sesama Guru Kelompok Bermain PAUD Aisyiyah III

   Bagi sesama guru Kelompok Bermain, penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja pembelajaran dengan menambah metode yang digunakan.

2. Bagi Kepala PAUD Aisyiyah III

   Metode Al-Jadid berhasil diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal huruf hijaiyah pada anak Kelompok Bermain dan penerapan metode ini membutuhkan papan Al-Jadid, sedangkan papan Al-Jadid belum tersedia. Diharapkan Kepala PAUD melakukan pengadaan Papan Al-Jadid yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyah, Siti. (2010). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Univertsitas Terbuka.
2. Anggoro. M Tuha, dkk. (2011). *MetodePenelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka.
3. B.E.F Montolalu, dkk.2007. *Bermain dan Permainan Anak,* Jakarta : Universitas Terbuka
4. Chaer Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
5. Dhieni, Nurbiana, dkk. (2009). *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka
6. "Fungsi Membaca", Fungsi-Membaca 2013. http:/www.dwicahyadiwibowo. blogspot.com/2013/ fungsi-membaca.html (13 Desember 2014)
7. Gunarti, Winda. Dkk (2008). *Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
8. Hildayani, Rini. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Univarsitas Terbuka.
9. Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, http://www.nu.or.id/public_detail_buku .asp. diakses tanggal 16 Desember 2014
10. Mulyani, Yeti, dkk. (2010). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
11. "Pengertian Membaca", Pengertian-membaca 2013. http://www.Faizanibah.blogspot.com/ 2013/08/pengertian-membaca.html. (2 Desember 2013)
12. Sujiono, Bambang, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Fisik,* Jakarta : Univesitas Terbuka
13. Wardani Igak, Kuswaya Wihardit. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.
14. Wijaya Widarmi D dkk, 2008. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
15. Zaman, Badru. Dkk. (2008). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Kediri, 24Juni 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi	**VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0704118202